



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS
TERHADAP EKOLOGI

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Aksi Bali
2031111028

Jakarta
2015

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

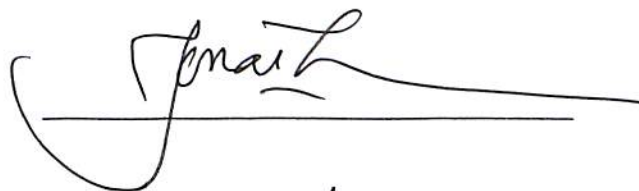
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KONSEP TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS TERHADAP EKOLOGI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 19 Agustus 2015.

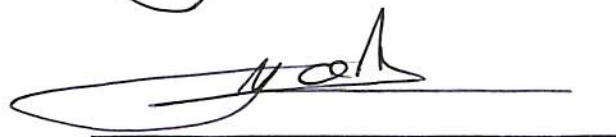
Dosen Penguji

Tanda Tangan

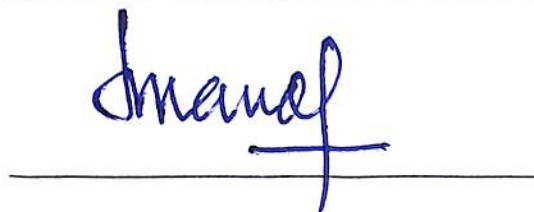
1. Yonathan Wijaya Lo, Th.M., D.Min.



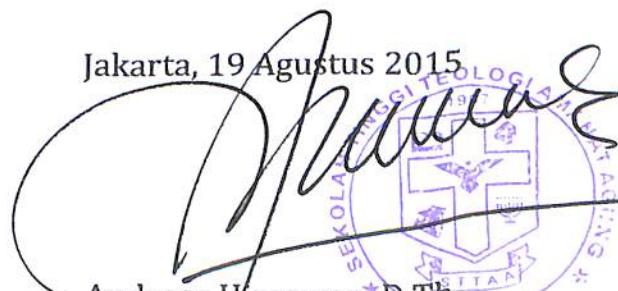
2. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



3. Ir. Armand Barus, Ph.D.



Jakarta, 19 Agustus 2015



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **KONSEP TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS TERHADAP EKOLOGI**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 19 Agustus 2015



Aksi Bali
NIM: 2031111028

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Aksi Bali (2031111028)
- (B) KONSEP TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU SEBAGAI LANDASAN TEOLOGIS TERHADAP EKOLOGI
- (C) vii + 143 hlm; 2015
- (D) Teologi/Teologi Pastoral
- (E) Umat manusia dan alam semesta ciptaan Allah sedang diperhadapkan dengan satu masalah, yaitu krisis ekologi. Krisis ekologi ini juga disebut dengan degradasi ekologi (*ecological degradation*), yaitu terjadinya kerusakan keseimbangan dan ekosistem alam yang menunjang keberlangsungan hidup manusia dan seluruh ciptaan. Krisis ekologi telah membangkitkan kesadaran umat manusia sehingga memunculkan gerakan-gerakan lingkungan yang dipelopori oleh kaum *environmentalist*, baik dari kalangan sekuler maupun dari kalangan religius (termasuk Kristen). Krisis ekologi telah menjadi permasalahan global, oleh karena itu, krisis ekologi juga menjadi bagian dari pergumulan teologi Kristen. Hal ini terlihat dengan munculnya berbagai perspektif teologi terhadap ekologi dan menjadi indikasi positif dalam peranan teologi Kristen terhadap ekologi. Dalam kesadaran ini, penulis melakukan sebuah upaya untuk membangun suatu wacana, yaitu mencari landasan yang tepat untuk merespons masalah ekologi. Wacana yang dibangun adalah konsep tentang langit dan bumi yang baru sebagai landasan teologis terhadap ekologi. Antara langit dan bumi yang baru dengan ekologi memiliki kesamaan dalam hal masa depan alam semesta dan seluruh ciptaan, sehingga konsep langit dan bumi yang baru menjadi salah satu landasan teologis yang sangat signifikan untuk merespons masalah ekologi. Dengan melihat ekologi berdasarkan konsep langit dan bumi yang baru, membawa pada satu pemahaman yang utuh terhadap ciptaan Allah mulai dari awal mula penciptaan, kejatuhan, penebusan, pengudusan dan pemenuhan keselamatan secara sempurna di langit dan bumi yang baru. Konsep teologi-ekologi yang dibangun berdasarkan pemahaman terhadap langit dan bumi yang baru memiliki signifikansi dalam pelayanan pastoral, karena pelayanan pastoral memiliki kapasitas untuk mewujudkan konsep teologi-ekologi tersebut dalam kehidupan gereja.
- (F) BIBLIOGRAFI 96 (1958-2014)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	13
Tujuan Penulisan	16
Pembatasan Penulisan	17
Metodologi Penulisan	18
Sistematika Penulisan	18
BAB DUA: KRISIS EKOLOGI DALAM PERGUMULAN TEOLOGI	22
Sekilas tentang Krisis Ekologi	22
Masalah Pencemaran Lingkungan	26
Pemanasan Global	29
Penipisan Lapisan Ozon	31
Kondisi Keanekaragaman Hayati	33
Penggundulan Hutan	35
Paradigma terhadap Alam sebagai Faktor Penyebab Krisis Ekologi	37
Tantangan Ekologis terhadap Teologi Kristen	44
Perspektif Rekonstruksionis	45

Perspektif Apologis	52
Perspektif Revisionis	55
BAB TIGA: KONSEP TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU	60
Langit dan Bumi yang Baru dalam Struktur Eskatologi	60
Sekilas Perdebatan mengenai Konsep Langit dan Bumi yang Baru	63
Pandangan Anihilasi terhadap Langit dan Bumi yang Baru	63
Pandangan tentang Langit dan Bumi yang Diperbaharui	69
Langit dan Bumi yang Baru dalam Yesaya 65:17-25; 66:22-23	70
Konsep Penciptaan Langit dan Bumi	73
Penebusan terhadap Ciptaan	77
Analogi Langit dan Bumi yang Baru dengan Tubuh Kebangkitan	81
Langit dan Bumi yang Baru dalam 2 Pet. 3:13 dan Why. 21:1	83
Karakteristik Langit dan Bumi yang Baru	87
Persekutuan yang Intim dengan Allah Selama-lamanya	88
Kehidupan yang Dipenuhi dengan Berkah Allah	91
Hidup dalam Penyembahan dan Pelayanan yang Sempurna	94
BAB EMPAT: EKOLOGI DALAM PERSPEKTIF TEOLOGI TENTANG LANGIT DAN BUMI YANG BARU	98
Langit dan Bumi yang Baru sebagai Landasan Teologis terhadap Ekologi	98
Ketegangan antara “Already Creation but Not yet Creation” dan Ekologi	100
Penciptaan dan Ekologi	105
Konsep Penebusan Ciptaan dan Ekologi	110

Konsep tentang Langit dan Bumi yang Baru dan Ekologi	114
Keunikan Teologi Kristen dengan Gerakan <i>Environmentalism</i>	118
Signifikansi Teologi-Ekologi dalam Pelayanan Pastoral	121
Paradigma Teologi-Ekologi sebagai Tugas Pastoral	122
<i>Care Ministry</i> dalam Konteks Ekologi	125
BAB LIMA: PENUTUP	132
BIBLIOGRAFI	136

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah Tritunggal atas anugerah-Nya yang telah memampukan penulis untuk menjalani dan menyelesaikan studi program Magister Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, secara khusus dalam perjuangan selama menulis tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Pdt. Yonathan Wijaya Lo, Th.M., D.Min. yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada penulis selama proses penulisan tesis ini. Demikian juga penulis berterima kasih kepada Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. sebagai penguji/pembaca kedua tesis ini yang telah memberikan masukan dan kritik yang mempertajam tesis ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Andreas Himawan, D.Th., baik sebagai Ketua STT Amanat Agung maupun sebagai penguji tesis ini atas masukan-masukan yang sangat berarti untuk membangun argumentasi dalam tesis ini. Penulis berterima kasih kepada para staf Perpustakaan STT Amanat Agung yang telah membantu dan bekerjasama dalam memperoleh buku-buku dan sumber-sumber lain di perpustakaan, untuk kelancaran penulisan tesis ini.

Studi penulis dan tesis ini dapat selesai tidak lepas dari dorongan, motivasi dan doa dari istriku tercinta, Sylvia Tiono Gunawan yang mendampingi penulis dengan setia dan mengorbankan waktu-waktu berharga kami selama penulisan tesis ini. *I love you.* Kepada kedua anakku, Marvelous Theodore Bali dan Cherish

Theodora Bali, papi berterima kasih atas pengertian kalian selama papi menulis tesis ini. Meskipun terkadang kalian tidak mengerti apa yang papi kerjakan, namun kalian begitu memahami ketika papi berpamitan pergi ke kampus untuk mengerjakan tesis. Papi sekarang akan punya banyak waktu bersama Marvel dan Cherish. Oleh karena itu, tesis ini penulis dedikasikan untuk istriku, Sylvia dan kedua anakku, Marvel dan Cherish. Demikian juga penulis berterima kasih kepada papa dan mama yang tidak henti-hentinya berdoa untukku dan keluargaku, dan juga papa dan mama mertua di Surabaya yang terus mendukung dalam doa. Penulis juga berterima kasih kepada keluarga besar “Bali Bersaudara” dan keluarga besar di Surabaya atas dukungan doanya.

Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada rekan-rekan hamba Tuhan dan Majelis GKY Cimone atas dukungan yang diberikan kepada penulis, baik dukungan doa maupun kelonggaran waktu yang diberikan selama studi dan penulisan tesis ini. Demikian juga penulis berterima kasih atas dukungan doa yang diberikan oleh seluruh jemaat GKY Cimone.

Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan dalam penulisan tesis/skripsi, baik rekan-rekan dari program M.Th., maupun rekan-rekan dari program M.Div. dan S.Th., yang bergumul bersama-sama dan berbagi suka dan duka selama penulisan tesis ini.

Secara khusus penulis berterima kasih kepada Keluarga Bpk. Wibisono Budiharjo (GKKK Surakarta) atas pemberian khususnya kepada penulis dan keluarga, terutama pada awal-awal menempuh studi di STT Amanat Agung, ketika

penulis dan keluarga sedang berjuang menghadapi pergumulan finansial. Tuhan akan membalas kebaikan Pak Wibi sekeluarga.

Di atas semua itu, penulis mengucapkan terima kasih dan syukur yang tak terhingga kepada Allah Tritunggal yang memungkinkan studi penulis dan tesis ini dapat selesai dan yang membuat segala sesuatu indah pada waktunya. SOLI DEO GLORIA.